UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[1] Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para anak didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, guru adalah salah satu komponen manusiawi yang ikut berperan penting dan menempatkan diri sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi pedagogik berhubungan dengan hal-hal yang dilakukan oleh seorang guru dalam tugas mengajar di kelas. Kompetensi pedagogik lebih menitikberatkan pada pemahaman dan pengetahuan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan meningkatkan kompetensi akademik (intelektual). Dengan memiliki kemampuan intelektual yang dapat diunggulkan, maka akan bermanfaat bagi perkembangan kemampuan guru secara pribadi maupun untuk pembelajaran bersama peserta didik dalam mengajar maupun mendidik.

Menghadapi tantangan dan beban tugas yang sangat berat tersebut. Seorang guru diharapakan untuk lebih meningkatkan profesionalismenya, sehingga ia tidak gagap ketika mengemban misinya sebagai penyemai

[1] Asf, Jasmani & Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan, Terobosan baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawasan Sekolah dan Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2013, h. 5.

intelektual, pemupuk nilai kemanusiaan, dan penyubur nilai moral kepada murid-murid. Paradigma ini yang memberikan isyarat bahwa peran guru pada masa pembangunan sangat penting dalam rangka membentuk integritas bangsa. Karena bagaimanapun juga pendidikan yang menjadi pengabdian para guru sangat menentukan keberhasilan pembangunan. Tanpa pendidikan yang baik tidak akan mungkin tumbuh bangsa yang baik atau yang cerdas sesuai dengan harapan bangsa yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai kompetensi disegala bidang yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, dengan kompetensi tersebut maka ia akan menjadi guru yang profesional. Kompetensi terkait erat dengan standar, pemerintah dalam undang-undang pendidikan sebagai suatu syarat mutlak dimiliki dalam UU RI No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikaan (SNP) bahwa seorang guru harus mempunyai empat kompetensi dasar yang teruji yakni kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.[2]

Berbicara menyangkut kompetensi guru, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sangat penting dalam pendidikan. Apalagi tugas guru yang utama ialah mengajar dan mendidik murid dikelas dan di luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan murid yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap utama untuk menghadapi hidupnya di masa depan. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang dimaksud dengan

[2] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta:Kencana, 2011), h. 30.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:

1. pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
2. pemahaman tentang peserta didik
3. pengembangan kurikulum/silabus
4. perancangan pembelajaran
5. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. evaluasi hasil belajar
7. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[3]

Mengemban misi tersebut jelas bukan tugas yang ringan. Mendidik sikap mental seseorang tidak cukup dengan mengajarkan sesuatu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan itu harus diajarkan dengan baik. Keberhasilan pembelajaran juga tidak hanya terletak seberapa pintarnya pendidik menggunakan media pembelajaran, bagaimana seseorang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Tanpa adanya peran aktifnya guru dalam kegiatan pembelajaran maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan kondusif dan hasilnya juga tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pendidikan.

Menurut Mulyasa mengemukakan pentingnya kompetensi pedagogik guru sebagai penentu dasar berhasil tidaknya proses belajar mengajar, ini disebabkan karena kompetensi pedagogik guru secara langsung menyentuh

[3] *Ibid.*,h. 31.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kegiatan pengelolaan pembelajaran peserta didik. Dari paparan tersebut, analisa tentang kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam memahami peserta didik, kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar, dan kemampuan guru dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[4]

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan menggunakan observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, penulis menemukan Gejala-Gejala yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang hanya menekankan wawasan pada materi atau jenjang pendidikan.
2. Masih ada guru yang kurang memahami sikap maupun perilaku siswa.
3. Masih ada guru yang kurang mengembangkan silabus.
4. Masih ada guru yang kurang melakukan proses pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP.
5. Masih ada guru yang melaksanakan pembelajaran hanya pada tujuan tercapainya materi sehingga proses pembelajaran kurang dialogis.
6. Masih ada guru yang kurang melakukan evaluasi setelah dilakukan materi pembelajaran (post test)
7. Masih ada guru yang kurang mengembangkan potensi/keterampilan maupun pengetahuannya.

[4] Mulyasa (2009) *Jurnal Sosio-Humaniora Vol. 5 No. 2.*,September 2014, h. 182.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah skripsi dengan judul: **"Analisa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru."**

B. Penegasan Istilah

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.[5]

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengakktualisasikan berbagai potensi yang dimilkinya.[6]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

---

[5] Jejen Musfah, *Hakekat Kompetensi Guru*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 27.
[6] E. Mulyasa, *Standar Kompeensi dan serifikasi Guru*, PT. Raja Rosdakarya : Bandung, 2012, h. 75.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Permasalahan

1. Fokus Penelitian

Penelitian memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada analisa tentang kompetensi pedagogik guru ekonomi dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimanakah kompetensi pedagogik guru ekonomi dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru ekonomi dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu pendidikan terutama mengenai kompetensi pedagogik guru ekonomi dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

b. Manfaat praktis :

1) Siswa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Siswa akan memperoleh pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru ekonomi sehingga dijadikan sebagai *figure* yang dapat diteladani.

2) Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi ekonomi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

3) Peneliti

Untuk menempuh jenjang pendidikan S1 dan Menambah pengalaman penulis khususnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dibangku perkuliahan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.